

Pemanfaatan Tanaman Obat Daun Kemangi Sebagai Antibakteri Di Pusat Kesehatan

Realita Lifiani¹, Manahan Situmorang², Jon Kennedy Marpaung³

¹²³ Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia
Email: realitylifian3@gmail.com

ABSTRAK

Kemangi (*Ocimum citriodorum* Vis.) merupakan tanaman yang daunnya biasa di makan sebagai lalapan dan memiliki banyak mamfaat. Daun kemangi mengandung metabolit sekunder yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri, seperti flavonoid,tannin,saponin,alkaloid,dan steroid. Kandungan daun kemangi yang bersifat antibakteri adalah minyak atsiri daun kemangi memiliki konsentrasi bunuh minimal (KBM) 0,5% terhadap bakteri *S. aureus*; 0,25% terhadap bakteri *E. coli*; dan 2% terhadap bakteri *S.epidermis*. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kapada Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan Daun Kemangi sebagai antibakteri alami. Hasil kegiatan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat dalam memanfaatkan Daun Kemangi sebagai antibakteri alami. Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kegiatan sosialisasi telah terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapat sambutan yang baik dari pemerintah setempat dan masyarakat sekitar, sehingga masyarakat di Puskesmas Sambu Rejo, mendapatkan informasi serta pengetahuan dan menerapkan informasi tersebut bagi keluarga dan masyarakat lainnya.

Kata kunci : Daun Kemangi, antibakteri alami

ABSTRACT

Basil (Ocimum citriodorum Vis.) is a plant whose leaves are usually eaten as fresh vegetables and have many benefits. Basil leaves contain secondary metabolites that have antibacterial activity, such as flavonoids, tannins, saponins, alkaloids, and steroids. The antibacterial content of basil leaves is essential oil of basil leaves which has a minimum concentration of 0.5% against S. aureus bacteria; 0.25% against E. coli bacteria; and 2% against S.epidermis bacteria. The purpose of this Community Service activity is to provide information about the use of Basil Leaves as a natural antibacterial. The results of the implementation of the Community Service program in the form of counseling and outreach to the community in utilizing Basil Leaves as a natural antibacterial. The conclusion of this Community Service is that socialization activities have been carried out according to the implementation and plan, a good reception from the local government and the surrounding community, so that the community at the Sambu Rejo Health Center gets information and knowledge and applies this information to other families and communities.

Keywords: Basil leaves, natural antibacterial

PENDAHULUAN

Salah satu tanaman yang mengandung satu atau lebih bahan aktif yang dapat digunakan sebagai obat herbal adalah ialah herbal Kemangi. Kemangi merupakan tanaman yang umum bagi masyarakat yang sangat mudah dijumpai dan dapat tumbuh dimana saja. Umumnya

masyarakat Indonesia memanfaatkan daun tanaman Kemangi untuk dikonsumsi. Belum ada pemanfaatan secara maksimal dari daun tanaman Kemangi oleh masyarakat, sedangkan bila dikelola secara baik tanaman ini memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan derajat kesehatan serta meningkatkan ekonomi masyarakat, Tanaman ini merupakan salah satu tanaman obat tradisional yang terkenal memiliki yang digunakan dalam parfum, sediaan farmasi dan bahan tambahan makanan (Simon, J.E., J.Quinn., 1990)

Kemangi (*Ocimum americanum* L.) adalah tanaman tahunan yang tumbuh liar yang dapat ditemukan di tepi jalan dan di tepi kebun. Tanaman ini tumbuh baik pada tanah terbuka, maupun agak teduh dan tidak tahan terhadap kekeringan. Tumbuh kurang lebih 300 m di atas permukaan laut (Heyne, 1987 “dalam” Atikah, 2013).

Kemangi merupakan salah satu tanaman obat tradisional yang dimanfaatkan di Indonesia (Umar, 2011).

Sebagai tanaman obat tradisional berdasarkan penelitian terdahulu kandungan kimia kemangi berupa minyak atsiri berperan sebagai antifungi. Kandungan minyak atsiri di dalam daun kemangi yang diduga sebagai antifungi adalah methyl chavicol dan linalool (Kardian dan Perle, 2012 “dalam” Sabrina dkk., 2014). Kandungan senyawa lain dalam daun kemangi yang berperan sebagai antifungi berupa flavonoid, saponin (Dharmagadda et al, 2005 “dalam” Sabrina dkk., 2014), dan fenol (Kharde, dkk., 2010)

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi Pengabdian kepada Masyarakat di Puskesmas Sambu Rejo. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan adalah kegiatan edukasi penggunaan jus buah bit sebagai pencegah penuaan dini yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan peserta kegiatan ini adalah masyarakat sekitar.

HASIL KEGIATAN

Setelah melaksanakan Edukasi dan pengenalan pemanfaatan tanaman obat daun kemangi sebagai antibakteri di pusat kesehatan di Puskesmas Sambu Rejo. Kegiatan ini disambut dan direspon dengan baik oleh masyarakat serta masyarakat dapat memahami kegiatan ini, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat akan pengolahan daun kemangi sebagai anti bakteri alami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang edukasi pemanfaatan pemanfaatan tanaman obat daun kemangi sebagai antibakteri di pusat kesehatan maka dapat disimpulkan bahwa ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan tanaman obat daun kemangi sebagai antibakteri di pusat kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, N. (2013). Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Herba Kemangi (*Ocimum americanum* L.) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Candida albicans*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Jones, M. (2003). Dermatological Effect from Years in the Sun; Compounding Oportunities. *International Journal of Pharmaceutical Compounding*. 10(5): 336–42.
- Kharde, M. N., Wabale, A. S., Adhav, R. M., Jadhav, B. D., Wabale, A. M., dan Pandey, M. (2010). Effect of Plant Extracts on the Fungal Pathogen Causing Leaf Blight of Tomato in vitro. *Biology*.
- Sabrina, T. I., Sudarno, dan Suprpto, H. (2014). Uji Aktivitas Antifungi Perasan Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* Linn.) Terhadap *Aspergillus terreus* secara In Vitro. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. 6(2): 176
- Umar, A.N.L. (2011). Perbandingan Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) dengan Ketokonazol 2% dalam Menghambat Pertumbuhan *Candida* sp. pada Kandidiasis Vulvovaginalis. Semarang: Universitas Diponegoro. Skripsi.